

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing

Diperbaiki Tanggal 8 Oktober 2024



FIP-UPI-F-AKM-05-Rev.00

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR 1371/UN40.A1.1/TD.07/2024
TENTANG
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH*)
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Surat permohonan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FIP UPI Nomor : 1371/UN40.A1.1/TD.07/2024 Tanggal 6 Februari 2024 tentang usul pengangkatan pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi/karya ilmiah pada Program Studi tersebut,
b. bahwa untuk pelayanan bimbingan penyusunan skripsi/karya ilmiah dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi/Karya Ilmiah.

Meningingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia;
7. Keputusan Rektor Nomor 680/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana, dan Wakil Dekan Fakultas Universitas Pendidikan Indonesia;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH

KESATU : Menetapkan Dosen yang tercantum dibawah ini sebagai pembimbing penyusunan skripsi/karya ilmiah :

a. Pembimbing I
Nama : Dr. Aan Listiana, M.Pd.
NIP : 19720803 200112 2 001

b. Pembimbing II
Nama : Dr. Asep Deni Gustiana, M.Pd
NIP : 19840918 201212 1 001

KEDUA : Menetapkan Mahasiswa terbimbing :
a. Nama : **Adelia Putri Hendarsyah**
b. NIM : **2000691**
c. Departemen/Prodi : **Pendidikan Anak Usia Dini**
Jalur penyelesaian studi yang dipilih yaitu skripsi/karya ilmiah dengan judul :

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Taman Kanak-Kanak

(Studi Kasus di TK Smart Kindergarten Kelompok B)

KETIGA : Kepada para pembimbing skripsi/karya ilmiah diberikan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dari dana yang tersedia diprodi.

KEEMPAT : Surat keputusan ini berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan dari sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 6 Februari 2024



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154 Telepon: (022) 2013163 – 2013164 Faksimile: (022) 2013651 Laman: https://fip.upi.edu; e-mail: fip@upi.edu</p>										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;">Nomor : 1371/UN40.A1.1/TD.07/2024</td> <td style="text-align: right;">5 Agustus 2024</td> </tr> <tr> <td>Lampiran : 1 (satu) berkas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal : Permohonan izin penelitian</td> <td></td> </tr> </table>	Nomor : 1371/UN40.A1.1/TD.07/2024	5 Agustus 2024	Lampiran : 1 (satu) berkas		Hal : Permohonan izin penelitian						
Nomor : 1371/UN40.A1.1/TD.07/2024	5 Agustus 2024										
Lampiran : 1 (satu) berkas											
Hal : Permohonan izin penelitian											
<p>Yth. Kepala TK Smart Kindergarten Kabupaten Bandung</p> <p>Dengan hormat kami sampaikan permohonan izin mengadakan penelitian dari mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>: Adelia Putri Hendarsyah</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 2000691</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Anak Usia Dini</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>: Implementasi Pembelajaran Berdeferensiasi di Taman Kanak-Kanak</td> </tr> <tr> <td>Dosen Pembimbing</td> <td>: 1. Dr. Aan Listiana, M.Pd. 2. Dr. Asep Deni Gustiana, M.Pd</td> </tr> </table> <p>Yang bersangkutan bermaksud untuk mengadakan penelitian di TK Smart Kindergarten Kabupaten Bandung; melalui Wawancara, Observasi, ataupun Penyebaran Angket yang dilaksanakan mulai 12 Agustus 2024 sampai dengan - Agustus 2024</p> <p>Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi data sebagai bahan penulisan Skripsi/Karya Ilmiah.</p> <p>Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal Penelitian 1 (satu) eksemplar; 2. Foto copy Kartu Mahasiswa. <p>Sekaitan dengan hal itu, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian tersebut.</p> <p>Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.</p>		Nama	: Adelia Putri Hendarsyah	NIM	: 2000691	Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini	Judul Penelitian	: Implementasi Pembelajaran Berdeferensiasi di Taman Kanak-Kanak	Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Aan Listiana, M.Pd. 2. Dr. Asep Deni Gustiana, M.Pd
Nama	: Adelia Putri Hendarsyah										
NIM	: 2000691										
Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini										
Judul Penelitian	: Implementasi Pembelajaran Berdeferensiasi di Taman Kanak-Kanak										
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Aan Listiana, M.Pd. 2. Dr. Asep Deni Gustiana, M.Pd										
<p>a.n. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,  Bambang Budiman</p>											

Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi

DATA BIMBINGAN SKRIPSI			
Pembimbing I : Dr. Aan Lestiana, M.Pd			
NO	TANGGAL	CATATAN/PEMBAHASAN	PARAF
1.	22/05/2024	Bimbingan judul	f
2.	20/05/2024	Revisi Bab I	f
3.	20/06/2024	Revisi Bab I	f
4.	14/07/2024	Bab II	f
5.	5/08/2024	Revisi Bab III & Lampiran	f
6.	24/09/2024	Revisi Bab III	f

NO	TANGGAL	CATATAN/PEMBAHASAN	PARAF
7	3/10/2024	Bab III & Pengantar Data	f
8	22/10/2024	Bab IV Revisi	f
9	5/11/2024	Revisi Bab IV	f
10	12/11/2024	Revisi Bab IV tambahkan pembahasan dan lanjut Bab V	f
11	2/12/2024	Revisi foto pengantar, penyusunan abstrak, daftar pustaka, revisi penulisan istilah	f
12	10/12/2024	Revisi penjelasan istilah dan tambahkan pembahasan pada subbab penelitian	f
13	12/12/2024	Acc	f

DATA BIMBINGAN SKRIPSI			
Pembimbing II : Dr. Asap Dami Guntoro, M.Pd			
NO	TANGGAL	CATATAN/PEMBAHASAN	PARAF
1.	15/06/2024	Revisi Bab I Lanjut Bab II	af
2.	2/07/2024	Bab II	af
3.	18/07/2024	Bab III	af
4.	6/08/2024	Revisi Bab III	af
5.	8/08/2024	Revisi Bab III	af
6.	9/08/2024	Revisi Bab III	af

NO	TANGGAL	CATATAN/PEMBAHASAN	PARAF
7.	14/08/2024	Revisi Bab III & Lanj.	af
8.	16/08/2024	Revisi Bab III	af
9.	9/09/2024	penyusunan data	af
10.	11/10/2024	penyusunan wawancara, pengisian & cara peng.	af
11.	23/10/2024	Bab IV & V Revisi	af
12.	16/10/2024	Acc Bab	af

Lampiran 4 *Coding***Open Coding Transkrip Wawancara 1**

Nama : Ibu DI
 Jabatan : Guru Kelompok B
 Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2024

Pertanyaan	Jawaban	Open Coding
Bagaimana cara ibu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi?	Tentu saja di sana untuk menentukan lingkungan belajar yang nyaman dari gurunya sama anak-anaknya kondisinya harus mendukung juga. Anak-anak harus nyaman dulu, terus juga dengan merasa aman...merasa nyaman dan juga media yang menyenangkan bagi anak. Di sini SKG menyediakan 3 sampai 4 ragam untuk kelompok B usia 5-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan nyaman - Lingkungan aman - Media yang menyenangkan
Media atau sumber belajar apa yang digunakan ibu untuk memfasilitasi dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi?	Media...pembelajaran itu dilihat dari sumber daya yang ada di sekitar. Bisa dengan media loose part, karna kan kita berdekatan dengan sawah...dengan kebun. Jadi kita bisa memanfaatkan media yang ada, tidak hanya berupa media yang jadi seperti kertas seperti itu, tapi dengan media loose part. Media loose part itu seperti apa, ada batu...seperti ranting-ranting, eeeuu...barang-barang bekas	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya sekitar - Media loose part - Tergantung kegiatan yang akan diterapkan - Video pembelajaran - Menggunakan media digital

	<p>bisa digunakan. Jadi tergantung kegiatan apa yang mau di... mau di terapkan kepada anak-anak.</p> <p>Video pembelajaran kalau digitalisasi... mau video mau infokus, laptop, gawai, atau handphone yakan... youtube, atau buku-buku cerita</p>	
<p>Bagaimana cara ibu mengelompokkan ataupun memberikan pilihan kegiatan kepada anak-anak agar dapat memilih sesuai dengan minatnya?</p>	<p>Ohh... kalau itu di awal tahun ajaran, kami TK SKG melakukan asesmen diagnostic dimana ada wawancara dengan ibu dan anaknya mengenai kemampuan awal anak-anak.</p> <p>Terus kegiatan juga mengembangkan 3 aspek pengembangan anak, misalnya dari segi perkembangan kognitif, dari bahasa, dari enam aspek perkembangan. Terus cara mengelompokkannya kita buat kita rancang media ragam main yang tentunya menyenangkan bagi anak yang meliputi minimal 3 aspek perkembangan yang menarik yang menyenangkan sehingga ketika kita melakukan inspirasi awal, anak-anak tergugah dan menarik minat anak sehingga anak-anak tanpa kita apa... tanpa kita arahkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen diagnostic - Wawancara ibu dan anak - Menyiapkan 3-4 ragam main - Media yang kreatif dan menyenangkan

	anak-anak sudah ada niat atau sudah ada minat untuk mengikuti beberapa kegiatan berdiferensiasi yang sudah disediakan oleh guru. Tentunya guru juga harus menyediakan media yang kreatif dan menyenangkan.	
Strategi apa yang dilakukan ibu dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar anak yang beragam?	Strateginya asesmen diagnostic di awal tahun ajaran, sambil melaksanakan MPLS	<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen diagnostic - MPLS
Bagaimana cara ibu mengetahui kesiapan, minat, dan profil belajar masing-masing anak?	Dari hasil diagnostic awal, gurukan udah dapat mengetahui nih, misalkan salah satu anak nih munculnya di kognitif tentu ada juga kan yang di aspek fisik motoric, juga senin. Nah bagaimana guru dapat mengembangkan kemampuan anak yang tadinya belum muncul sekarang jadi muncul seperti itu. Jadi tadi ketika anak-anak yang sukanya kognitif terus tapi seni tidak mau diikuti, nah belum mau diikuti, nah gimana caranya guru bisa	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil asesmen diagnostic awal - Mengemas kegiatan dengan berbagai aspek perkembangan

	mengkombinasikan kegiatan seni dikemas jadi kegiatan kognitif. Seperi ada lambang bilangannya, misalnya kalau bahasa ada keaksaraannya.	
Kendala apa yang sering ibu hadapi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?	Yang pertama tentu saja kendalanya tuh dengan beragamnya kemampuan anak, dengan karakteristik anak yang unik, tentu saja guru berembuk, semua guru berembuk kegiatan mana yang dapat menarik semua minat anak. Terus yang kedua dari segi media. Media itu tidak hanya terbatas dengan satu orang anak. Tadi kan ada anak yang pengen dua kali tiga kali. Jadi guru itu harus menyediakan media yang banyak untuk semua anak. Nah mengidentifikasi kebutuhan anak...karna kan ini disatukan yah jadi euu...ketika proses seperti tadi tidak semua anak terasesmen jadikan cuma hasilnya aja. Jadi kendalanya itu ketika mengasesmen anak...kan kalau mengasesmen haru dari awal mengobservasi. Jadi penilaiannya itu kan ada observasi, ada hasil karya, ada anekdot, ada observasi ceklis.	<ul style="list-style-type: none"> - Beragamnya kemampuan anak - Karakteristik anak unik - Guru bekerja sama - Media tidak untuk satu anak - Menyediakan media dengan jumlah lebih - Tidak semua anak terasesmen - Kelas disatukan - Mengasesmen harus dari awal - Penilaian: observasi, hasil karya, anekdot,

	<p>Karna kan sebenarnya harus semua anak yang dinilai, diamati tapi karena keterbatasan guru dan anak-anaknya ada yang di sini ada yang di sana, jadikan terbatas untuk penialain proses untuk bertanya jawab misal kegiatan apa yang menarik. Tadikan hanya bagian sini aja yang ditanya bagaimana ini...ditanya. Tapikan ketika anaknya kesana-kemari ga sempet ditanya kegiatan apa, mengurutkan dari angka berapa gitu. Karena kan kalau berdiferensiasi itu harusnya pas udah selesai itu hasil karya misalnya yang mengurutkan...itu tuh harus tanya jawab ini mengurutkannya berapa gitu kan, tapi tadi tidak sempat. Sempatnya yang di sini aja sama jurnal pagi. Seharusnya mah seperti jurnal pagi, ditanya apa, nulis apa. Jadi ketika nanti ada konseling ke orang tua, kan kalau anak corat-coretan jadi ada nanti kita keterangannya di situ. Harusnya mah ditanya satu-satu. Berdiferensiasi itu sebenarnya harusnya semua ragam kegiatan</p>	<p>observasi checklist</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua anak harus dinilai - Keterbatasan guru dalam penilaian proses - Anak berpencar - Keterbatasan waktu - Jumlah anak banyak - Terkadang bisa terasesmen - Terkadang kegiatan belum selesai
--	--	--

	<p>itu ditanya satu-satu, ketika anak-anak proses, ketika anak selesai, itu ditanya. Tapi karena keterbatasan waktu juga dan jumlah anak yang banyak jadi itu jadi PR sih. Kadang suka ada bisa ditanya atau kadang kan kegiatan ini masih belum beres. Ketika besok pemotoan semua anak, nah baru ditanya gitu, jadi ga hari itu.</p>	
<p>Bagaimana cara ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>	<p>Nah untuk mengatasi...kembali lagi yah ke coaching yah namanya itu bagaimana guru itu mampu tau masalahnya apa tau cara menyelesaikan bagaimana. Salah satunya itu caranya kita suka berkolaborasi sama orang lain. Aduh saya udah mentok nih di tema flora dan fauna misalkan, jadi berkolaborasi dengan guru yang lain dengan guru PG, dengan guru A atau misalkan untuk moto nih ibu riweuh nih sama proses pembelajaran...minta tolong lah sama ibu guru yang lain untuk memfoto gitu.. Terus karena kan kita sesuai sama ini yah sesuai sama...SOP kegiatan. Jadi kegiatan ragam main satu jam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Coaching - Berkolaborasi dengan guru lain - Sesuai SOP kegiatan - Kegiatan inti satu jam - Penilaian hasil karya dilakukan di hari berikutnya - Terbuka terkait kegiatan yang diinginkan anak - Meminta masukan-

	<p>Jadi ketika kita ga sempet nih, tadi kendala seperti dari proses apa aja yang anak-anak buat, kendalanya seperti tadi susah menggunting atau apa. Nah nanti ketika besok ada pemotoan semua hasil karya anak perkelas. Nah itu baru ditanya apasih kemarin kegiatannya apasih kesulitannya anak-anak. Ohiya susah, nanti kalau misalnya susah gimana nih cara menggunting, jadi dikasih tau juga itu. Jadi biar kedepannya...trus ada juga anak yang tadi maunya satu berati besok ditanya lagi kenapasih pengennya satu...trus kan tadi ada anak yang pengen playdough. Nah itu juga sebagai PR nanti guru kedepannya ketika menyiapkan ragam main berdiferensiasi dengan tema selanjutnya, diselipkan kegiatan playdough. Jadi kita juga tidak hanya berdasarkan guru, kalau untuk kegiatan berdiferensiasi itu, setiap hari jumat itu, kita tanya kepada anak-anak, minggu depan nih mau kegiatan apa. Misalnya bu akumah misalnya</p>	<p>masukan dari anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membujuk anak - Menanyakan anak terkait kegiatan yang diminati - Memfasilitasi keinginan anak
--	--	--

	<p>kemarin ada yang mau ke sawah, jadi oh kita tuh kegiatan fisik motoriknya salah satunya ada yang pergi ke sawah, di jalur yang itu yaa untuk keseimbangan oke, ada yang tadi mau main playdough berarti kita selipkan playdough, apalagi. Jadi setiap hari jumat itu kita minta masukan anak-anak tapi tetap juga kita kaitkan dengan indikator ketercapaian juga usia 5-6 tahun itu ketercapaiannya apasih di kognitif, di bahasanya apasih. Nah jadi kita juga engga menutup kemungkinan memasukan masukan kegiata dari anak-anak, dari lingkungan sekitar juga, dari guru, dari semuanya. Kalau untuk kelompok B karena bisa mengungkapkan seperti tadi anak-anaknya, jadi guru itu pengen anak itu tidak hanya ibaratkan “dihuapan ku guru” jadi ibaratnya anak-anak itu bisa kritis pengen apa pengen apa, pengen kegiata ini. Tinggal ungkapin, jadi seengganya tadi ada yang ingin mewarnai, terus tadi udah ada yang bilang</p>	
--	--	--

	<p> pengen playdough, jadi kita kaitkan kegiatan playdough dengan tema yang sesuai dengan tema yang udah ada di program tahunan ini dengan kegiatan berdiferensiasi. Kalau media membuat media dari bahan bekas, seperti ini, inikan eco... inikan ga harus beli, terus bekerja sama juga dengan orang tua, mengumpulkan sampah plastic alumunium, jadi bekerja sama dengan orang tua untuk kebutuhan media. Nah kalau mengasesmen anak tentu saja upaya yang dilakukan mah dengan dibujuk, anaknya pertama dibujukin. Terus yang pertama ditanya nih anak minatnya kemana, maunya apa. Misalnya ketika kelompok B ada 3 kegiatan misalnya yang seni meronce terus misalnya sainsnya kognitifnya percobaan terus misalnya bahasanya menuliskan huruf. Nah anak tersebut tuh belum mau, belum mau kognitifnya, sainsnya, kegiatan yang pertama terus misalnya seninya belum mau, bahasa belum mau. Nah ketika guru </p>	
--	--	--

	menawarkan dan belum mau ketiga-tiganya. Berati ditanya anak itu maunya apa. Misalnya bu aku mah pengen play dough pengen main balok. Nah baru guru memfasilitasi keinginan anak tersebut	
--	---	--

***Open Coding* Transkrip Wawancara 2**

Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2024

Nama : Ibu DI

Jabatan : Guru Kelompok B

Pertanyaan	Jawaban	<i>Open Coding</i>
Untuk kegiatan MPLS itu dilaksanakan berapa hari ya ibu?	MPLS dilaksanakan 14 hari	- MPLS selama 2 minggu
Ketika mengobservasi setiap guru mengobservasi berapa anak ibu?	Semua anak diobservasi, nah setiap harinya itu guru atau pendidik mengobservasi 4 anak, karena teknik penilaian di tk itu mau diagnostic mau formatif, kalau formatif proses, kalau sumatif akhir, kalau kit amah raport atau rekapitulasi. Ada observasi, ada anekdot, ada hasil karya atau gambar berseri Tetapi ketika MPLS itu belum ada sehingga hanya daftar ceklis dan	- Semua anak diobservasi - Per hari mengobservasi 4 anak - Obsesrvasi menggunakan daftar ceklis dan catatan anekdot - Merujuk pada capaian

	<p>catatan anekdot saja. Kalau anekdot, misalnya catatan baik atau tidak, atau anak tersebut sudah bisa ditinggal sama orang tuanya atau belum. Tergantung CP, ATP yang mau diamati. Jadi berapa anaknya mah semua anak diobservasi tetapi guru mengobservasi 4 anak setiap harinya, besok ganti lagi. Misalkan hari ini 1-4 besok 5-8</p>	<p>pembelajaran yang akan diamati</p>
<p>Bagaimana cara mengobservasi anak ketika melaksanakan MPLS?</p>	<p>Guru atau pendidik merancang modul ajar, menentukan CP TP ATP RPP dalam MPLS untuk mengetahui asesmen diagnostic anak sebagai RTL (Rencana Tindak Lanjut Guru) dalam meningkatkan kemampuan anak didik melalui apa, melalui ragam main. Misal ini contoh ya neng, kalau di MPLS mah sehari itu, memang sekarang mah harus ada kalau sekarang mah bukan assesmen euuu beberapa aspek, jadi ada 3 elemen satu nilai agama dan jati diri, terus ada budi pekertinya apa...kan ada CP di situ trus ada literasi mtk, ada rekayasa, seni, bahasa kognitif, nah dalam sehari itu ada, Tapi untuk ragam main di MPLS mah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat modul ajar - Guru menentukan CP, TP, ATP, dan RPP untuk MPLS - Hasil diagnostic dijadikan sebagai rencana tindak lanjut - Hanya menyediakan 1 ragam main

	<p>hanya satu. Beda dengan ketika pembelajaran berdiferensiasi mah 4 ragam main yang milih itu. Inimah hanya satu we karna kan kita pingin tahu, oh bagaimana misalnya hari ini hanya bahasa, kalau besok mau kognitif bisa gasih anak teh, terus bisa ga anak the bicara secara verbal. Jadi tergantung CP TP yang dibuat. Jadi kl MPLS emang ragam mainnya hanya satu sesuai dengan modul yang dibuat. Nah kl kegiatan...kan kl prinsip pembelajaran kurikulum itu ada 3 intrakulikuler, kokuliliker, sama ekstrakurikuler jadi kl intra yg CP TP. Kl yang P5 berati yang dimensi</p>	
--	---	--

Daftar Kode

Open Coding
Lingkungan nyaman
Lingkungan aman
Media yang menyenangkan

Sumber daya sekitar
Media loose part
Tergantung kegiatan yang akan diterapkan
Video pembelajaran
Menggunakan media digital
Asesmen diagnostic
Wawancara ibu dan anak
Menyiapkan 3-4 ragam main
Media yang kreatif dan menyenangkan
Asesmen diagnostic
MPLS
Hasil asesmen diagnostic awal
Mengemas kegiatan dengan berbagai aspek perkembangan
Beragamnya kemampuan anak
Karakteristik anak unik
Guru bekerja sama
Media tidak untuk satu anak
Menyediakan media dengan jumlah lebih
Tidak semua anak terasesmen
Kelas disatukan
Mengasesmen harus dari awal
Penilaian: observasi, hasil karya, anekdot, observasi checklist
Semua anak harus dinilai
Keterbatasan guru dalam penilaian proses
Anak berpencar
Keterbatasan waktu
Jumlah anak banyak
Terkadang bisa terasesmen
Terkadang kegiatan belum selesai
Coaching

Berkolaborasi dengan guru lain
Sesuai SOP kegiatan
Kegiatan inti satu jam
Penilaian hasil karya dilakukan di hari berikutnya
Terbuka terkait kegiatan yang diinginkan anak
Meminta masukan-masukan dari anak
Membujuk anak
Menanyakan anak terkait kegiatan yang diminati
Memfasilitasi keinginan anak
MPLS selama 2 minggu
Semua anak diobservasi
Per hari mengobservasi 4 anak
Observasi menggunakan daftar ceklis dan catatan anekdot
Merujuk pada capaian pembelajaran yang akan diamati
Guru membuat modul ajar
Guru menentukan CP, TP, ATP, dan RPP untuk MPLS
Hasil diagnostic dijadikan sebagai rencana tindak lanjut
Hanya menyediakan 1 ragam main

Axial Coding

<i>Open Coding</i>	<i>Axial Coding</i>
Lingkungan nyaman	Lingkungan belajar
Lingkungan aman	Lingkungan belajar
Media yang menyenangkan	Media pembelajaran
Sumber daya sekitar	Media pembelajaran
Media loose part	Media pembelajaran
Tergantung kegiatan yang akan diterapkan	Media pembelajaran
Video pembelajaran	Media pembelajaran
Menggunakan media digital	Media pembelajaran

Asesmen diagnostic	Penilaian anak
Wawancara ibu dan anak	Pemetaan kebutuhan belajar
Menyiapkan 3-4 ragam main	Mengelompokkan anak
Media yang kreatif dan menyenangkan	Media Pembelajaran
Asesmen diagnostic	Penilaian anak
MPLS	Penilaian anak
Hasil asesmen diagnostic awal	Penilaian anak
Mengemas kegiatan dengan berbagai aspek perkembangan	Mengelompokkan anak
Beragamnya kemampuan anak	Kendala menyiapkan kegiatan
Karakteristik anak unik	Kendala menyiapkan kegiatan
Guru bekerja sama	Upaya
Media tidak untuk satu anak	Kendala media pembelajaran
Menyediakan media dengan jumlah lebih	Upaya
Tidak semua anak terasesmen	Kendala mengasesmen
Kelas disatukan	Kendala mengasesmen
Mengasesmen harus dari awal	Penilaian anak
Penilaian: observasi, hasil karya, anekdot, observasi checklist	Alat penilaian
Semua anak harus dinilai	Penilaian anak
Keterbatasan guru dalam penilaian proses	Kendala mengasesmen
Anak berpencar	Kendala mengasesmen
Keterbatasan waktu	Kendala mengasesmen
Jumlah anak banyak	Kendala mengasesmen
Terkadang bisa terasesmen	Kendala mengasesmen
Terkadang kegiatan belum selesai	Kendala mengasesmen
Coaching	Upaya
Berkolaborasi dengan guru lain	Upaya
Sesuai SOP kegiatan	Upaya
Kegiatan inti satu jam	Upaya

Penilaian hasil karya dilakukan di hari berikutnya	Upaya
Terbuka terkait kegiatan yang diinginkan anak	Upaya
Meminta masukan-masukan dari anak	Upaya
Membujuk anak	Upaya
Menanyakan anak terkait kegiatan yang diminati	Upaya
Memfasilitasi keinginan anak	Upaya
MPLS selama 2 minggu	Penilaian anak
Semua anak diobservasi	Penilaian anak
Per hari mengobservasi 4 anak	Penilaian anak
Observasi menggunakan daftar ceklis dan catatan anekdot	Alat penilaian
Merujuk pada capaian pembelajaran yang akan diamati	Alat penilaian
Guru membuat modul ajar	Alat penilaian
Guru menentukan CP, TP, ATP, dan RPP untuk MPLS	
Hasil diagnostic dijadikan sebagai rencana tindak lanjut	Pemetaan kebutuhan belajar
Hanya menyediakan 1 ragam main	Media pembelajaran

Selective Coding

<i>Axial Coding</i>	<i>Selective Coding</i>
Lingkungan belajar	Langkah-langkah Pembelajaran Berdiferensiasi
Media Pembelajaran	
Mengelompokkan anak	
Penilaian anak	

Alat penilaian	Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar
Pemetaan kebutuhan belajar	Anak
Kendala menyiapkan kegiatan	Kendala dan Upaya dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi
Kendala media pembelajaran	
Kendala mengasesmen	
Upaya	

Lampiran 5 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : TK Smart Kindergarten

Sebelum masuk ke dalam kelas, anak-anak baris di luar ruangan atau disebut dengan *opening outdoor*. Setelah itu anak-anak diarahkan masuk ke kelas, tetapi sebelum masuk terdapat *password class*, yaitu anak-anak memilih untuk salim, highfive, memeluk guru, bump atau loncat. Kemudian saat di dalam kelas, anak-anak duduk sesuai dengan kelas masing-masing. Terdapat tiga kelas untuk kelas B yaitu B1, B2, dan B3. Kegiatan awal dilakukan secara central dengan berdoa, absensi, juga apersepsi. Ketika mengenalkan tema yang akan dilakukan, seharusnya guru menayangkan video melalui TV, akan tetapi karena jaringan Wi-finya sedang gangguan sehingga guru menggunakan gambar untuk mengenalkan tema yaitu tentang keluarga. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan Inspirasi Awal selama 15 menit, yaitu dengan meminta anak-anak menggambar bebas tentang keluarga di buku masing-masing anak. Ketika anak-anak sedang mengerjakan, guru bertanya ke beberapa anak untuk menanyakan gambar apa yang sedang dibuat. Guru juga langsung menilai hasil gambar anak sambil menanyakan gambar apa yang telah dibuat kepada anak yang belum sempat ditanya ketika anak sedang proses menggambar. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan, terdapat tiga kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu *handpaped* dengan gambar anggota keluarga, membuat wayang dengan gambar keluarga, dan mengurutkan angka 1-5 dengan gambar keluarga. Kemudian guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk memilih kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan keinginan masing-masing. Masing-masing kegiatan akan dipandu oleh satu orang guru. Saat anak-anak sudah masuk pada kelompok kegiatan yang akan diikuti sesuai dengan keinginannya, anak-anak mulai mengerjakan serta guru membantu anak yang membutuhkan bantuan. Ketika anak telah menyelesaikan kegiatan, anak akan diminta menunjukkan hasil karyanya untuk difoto sebagai laporan untuk guru dalam bentuk foto berseri, sebab guru harus memfoto dari mulai proses, alat dan media belajar yang digunakan, serta hasil karya dari anak-anak. Ketika terdapat anak yang sudah menyelesaikan satu kegiatan, guru mewarkan anak untuk mengikuti kegiatan yang lain. Akan tetapi guru tidak memaksa anak untuk mengikuti ketiga kegiatan tersebut, sebab anak-anak bebas memilih akan mengikuti berapa dan kegiatan apa yang akan dilakukan sesuai dengan minatnya.

Lampiran 6 Hasil Observasi

**DAFTAR CEKLIS OBSERVASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DI TK SMART KINDERGARTEN**

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

Kelompok : B

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Pengaturan meja atau kursi yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran		√	Meja dan kursi hanya tersedia dan bisa digunakan untuk satu kelompok saja. Ketika mengerjakan kegiatan anak-anak melakukan di bawah secara lesehan di karpet
2	Tata letak ruang kelas yang memungkinkan untuk berbagi kegiatan	√		Kelas cukup luas untuk dibagi menjadi beberapa kelompok ragam main
3	Desain ruangan yang menarik dan berwarna-warni untuk menarik minat anak	√		Terdapat banyak hiasan dan juga poster poster yang menarik
4	Tersedia media dan sumber belajar yang beragam seperti buku, media digital, alat peraga, dsb.	√		Terdapat buku-buku untuk sumber belajar, terdapat alat peraga seperti poster ataupun gambar yang dibuat oleh guru, terdapat media digital seperti TV, alat pengeras suara untuk mendukung kegiatan pembelajaran

5	Menggunakan media dan sumber belajar yang beragam	√		Menggunakan berbagai media yang berbeda-beda pada setiap pilihan kegiatan yang diberikan
6	Memfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi seperti video, musik, dan gambar	√		Menggunakan TV untuk menampilkan video mengenai tema di awal pembelajaran
7	Menyediakan berbagai pilihan aktivitas untuk anak	√		Menyediakan 3 ragam main
8	Mengelompokkan atau memberikan pilihan kegiatan anak-anak agar dapat memilih sesuai dengan minatnya	√		Anak-anak boleh memilih satu, dua, ataupun tiga ragam main yang akan dilakukan

Lampiran 7 Dokumentasi



Lampiran 8 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Adelia Putri Hendarsyah lahir di Ciamis, 27 Juli 2002. Alamat penulis di Taman Cileunyi Blok T2 No. 26 RT/RW 001/022, Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. Mohamad Nur Hendarsyah dan Ida Mardiaty. Penulis memulai pendidikan formal di TK Sekar Pertiwi kemudian melanjutkan pendidikan di SD Labshool UPI Cibiru dan lulus pada tahun 2014, dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Cileunyi dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Al-Ma'soem dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa pada program Sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif mengikuti kegiatan himpunan mahasiswa tingkat program studi, mengikuti kegiatan magang bersertifikat Tanoto Foundation pada tahun 2023, serta mengikuti sertfikasi nasional maupun internasional seperti Microsoft Word 2019.

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

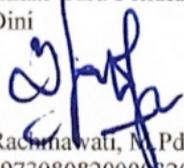
Nama : Adelia Putri Hendarsyah

NIM : 2000691

Judul : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus di TK Smart Kindergarten Kelompok B)

No	Dosen Penguji	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D	1. Perbaiki BAB II Teori Tomlinson 2. Perbaiki spasi daftar isi menjadi 1,0 3. Perbaiki margin pada halaman 1	
2.	Dr. phil. Leli Kurniawati, S.Pd., M.Mus	1. Perbaiki rekomendasi untuk "orang tua" dengan kalimat yang lebih halus dan persuasif 2. Perbaiki struktur penulisan keterangan gambar	
3.	Dr. Rudyanto, S.Pd., M.Si	1. Tentukan teori yang akan dijadikan pisau analisisnya	

Bandung, Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak
Usia Dini

 Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D
 NIP. 197308082000032001